

**ANALISIS PERBANDINGAN PERTUMBUHAN DAN KONTRIBUSI  
PENERIMAAN PAJAK DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI  
DAERAH KOTA PADANG**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



**Oleh :**

**Muhammad Ivan Al Azhari**

**2018/18133060**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

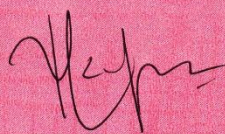
**2021**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

ANALISIS PERBANDINGAN PERTUMBUHAN DAN KONTRIBUSI  
PENERIMAAN PAJAK DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI  
DAERAH KOTA PADANG

Nama : Muhammad Ivan Al Azhari  
Nim/BP : 18133060/2018  
Program Studi : Diploma III Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi

Diketahui Oleh  
Koordinator Program Studi  
Diploma III Akuntansi



Halkadri Fitra, SE, MM, Ak  
NIP. 198008092010121003

Padang, Agustus 2021  
Disetujui Oleh  
Pembimbing



Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si  
NIP. 198805072014042001

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

ANALISIS PERBANDINGAN PERTUMBUHAN DAN KONTRIBUSI  
PENERIMAAN PAJAK DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH  
KOTA PADANG




Nama : Muhammad Ivan Al Azhari  
Nim : 18133060  
Program Studi : Diploma III Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir

Program Studi Diploma III Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2021

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si	(Ketua)	
2. Dian Fitria Handayani, SE, M.Sc	(Anggota)	
3. Fiola Finomia Honesty, SE, M.Si	(Anggota)	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Ivan Al Azhari  
Thn. Masuk/NIM : 2018/ 18133060  
Tempat/Tgl. Lahir : Lolo/ 04 Juli 2000  
Program Studi : Akuntansi  
Keahlian : Diploma III  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Alahan Panjang  
Judul Tugas Akhir : Analisis Perbandingan Pertumbuhan Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang Agustus 2021  
Yang Menyatakan



Muhammad Ivan Al Azhari  
Nim 18133060

## **ABSTRAK**

**Muhammad Ivan Al Azhari : Analisis Perbandingan Pertumbuhan Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padang**

**Pembimbing : Mia Angelina Setiawan, S.E., M.Si.**

Penelitian ini dilakukan di Kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Padang yang beralamat di Jl. Moh. Yamin No. 70 Kp. Jao, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat.. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Perbandingan Pertumbuhan dan Kontribusi Penerimaan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padang

Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif, karena pada penelitian ini peneliti mendeskripsikan dan menceritakan suatu fakta, fenomena-fenomena, gejala, peristiwa yang didapat dilapangan yang terjadi pada saat sekarang. Data diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada pada Badan Pendapatan Daerah Kota Padang.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pertumbuhan dan kontribusi penerimaan pajak daerah di Kota Padang rata-rata mengalami penurunan yang diakibatkan oleh pandemi *covid-19*. Hal ini tentu sangat mempengaruhi pendapatan asli daerah Kota Padang mengingat bahwa penerimaan pajak daerah merupakan salah satu penerimaan yang sangat penting bagi pemerintah daerah Kota Padang.

**Kata Kunci : Pertumbuhan, Kontribusi, Pajak Daerah**

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan mengucap *Alhamdulillah rabbil'alamin*, atas rahmat serta hidayah-Nya yang telah diberikan oleh Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “**Analisis Perbandingan Pertumbuhan Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padang**” dapat diselesaikan dengan baik. Adapun tujuan penulisan Tugas Akhir (TA) ini adalah untuk menyelesaikan perkuliahan Diploma III (D-III) Fakultas Ekonomika (FE) program studi Akuntansi di Universitas Negeri Padang dan untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md)

Dalam pembuatan Tugas Akhir (TA) ini, disadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan Tugas Akhir (TA) dapat selesai berkat bantuan dari berbagai pihak, bimbingan dan dorongan serta perhatiannya. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini ingin disampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat rahmatNya dalam penulis Tugas Akhir ini.
2. Orangtua, yakni Papa tersayang **M. Sutrisno** dan Mama tercinta **Sofia Herlinda** serta semua saudara tersayang atas do'a dan segala pengorbanan baik moril maupun materil kepada penulis serta memberikan motivasi

untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan lancar.

3. Bapak **Prof. Ganefri, Ph, D** selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
4. Bapak **Dr. Idris, M. Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Bapak **Halkadri Fitra, S.E., M.M., Ak**, selaku ketua program studi DIII Akuntansi.
6. Ibu **Mia Angelina Setiawan, S.E., M.Si.** selaku dosen pembimbing tugas akhir.
7. Ibu **Mia Angelina Setiawan, S.E., M.Si.** selaku dosen pembimbing akademik.
8. Bapak/ Ibu **Dosen** yang mengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
9. Bapak/ Ibu **Dosen**, Staf pengajar dan Karyawan Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
10. Seluruh karyawan Badan Pendapatan Daerah Kota Padang yang telah memberikan penulis waktu dan kesediaannya untuk memperoleh data dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
11. Seluruh rekan-rekan terutama, Surya, Sintia, Firdaus, Fitri, Egi, dan yang tidak bisa saya sebutkan semua, yang ikut andil dalam memberikan penulis inspirasi maupun motivasi.

12. Keluarga Besar DIII Akuntansi 2018, dan teman-teman yang telah memberikan dukungan serta semangat untuk penulis dalam proses membuat laporan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Dengan lapang dada penulis menerima kritik dan saran yang bersifat memberi pengarahannya untuk menuju perbaikan laporan ini. Mudah-mudahan laporan ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Padang, Juli 2021,

Muhammad Ivan Al Azhari

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
A. Pendapatan Asli Daerah (PAD) .....	7
1. Pengertian Pendapatan Asli Daerah.....	7
2. Tujuan Pendapatan Asli Daerah.....	9
3. Sumber Pendapatan Asli Daerah.....	9
B. Pajak Daerah .....	10
1. Pengertian Pajak Daerah .....	10
2. Karakteristik Pajak Daerah .....	11
3. Dasar Hukum Pajak Daerah .....	11
4. Fungsi Pajak Daerah .....	11
5. Sistem Pemungutan Pajak Daerah .....	12
6. Jenis-jenis Pajak Daerah .....	13
7. Jenis-jenis Pajak Daerah di Kota Padang.....	22
C. Pertumbuhan dan Kontribusi .....	24
1. Pertumbuhan .....	24
2. Kontribusi .....	25
BAB III METODE PENELITIAN .....	26
A. Bentuk Penelitian.....	26

B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26
C. Rancangan Penelitian.....	27
1. Tahapan Penelitian.....	27
2. Objek Penelitian.....	29
3. Sumber Data.....	29
4. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV PEMBAHASAN.....	31
A. Gambaran Umum Badan Pendapatan Daerah Kota Padang .....	31
1. Sejarah Badan Pendapatan Daerah Kota Padang .....	31
2. Visi dan Misi Badan Pendapatan Daerah Kota Padang .....	32
3. Struktur Organisasi Badan Pendapatan Daerah Kota Padang.....	34
B. Pembahasan.....	41
1. Pertumbuhan .....	41
2. Kontribusi .....	54
BAB V PENUTUP .....	68
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	68
DAFTAR PUSTAKA .....	70
LAMPIRAN.....	72

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kota Padang.....	4
Tabel 2.1 : Kriteria Laju Pertumbuhan.....	24
Tabel 2.2 : Kriteria Penggolongan Kontribusi.....	25
Tabel 4.1 : Pertumbuhan Pajak Daerah Tahun 2019 dan 2020.....	51
Tabel 4.2 : Pertumbuhan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah.....	54
Tabel 4.3 : Kontribusi Pajak Daerah Tahun 2019 dan 2020.....	64
Tabel 4.4 : Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah.....	66

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 : Struktur Organiasasi Badan Pendapatan Daerah Kota Padang.....35

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada saat ini, dunia sedang dilanda oleh pandemi *Covid-19* (*Coronavirus disease 2019*). *Covid-19* merupakan virus yang menginfeksi sistem pernapasan. *Covid-19* baru ditemukan di Wuhan, Tiongkok pada bulan Desember tahun 2019. Pada tanggal 11 Maret 2020 World Health Organization menetapkan wabah *covid-19* yang sebelumnya hanya terjadi di Wuhan dan Tiongkok ditingkatkan menjadi status pandemi karena penyebaran virus tersebut sudah sampai ke negara-negara lain serta menjangkit banyak orang. Jumlah negara yang menginformasi kasus positif saat status pandemi ditetapkan berjumlah 193 negara dan jumlah tersebut diperkirakan akan terus meningkat.

Indonesia merupakan salah satu negara yang terjangkit *covid-19* dengan kasus pertama terjadi pada tanggal 2 Maret 2020. Penyebaran *covid-19* yang begitu cepat mengakibatkan Pemerintah memberlakukan sistem jaga jarak sosial yang disebut PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di seluruh wilayah di Indonesia untuk mencegah penyebaran virus *covid-19* tersebut, tidak terkecuali di Kota Padang. Kota Padang merupakan ibukota Provinsi Sumatera Barat dan juga merupakan pusat perekonomian di Sumatera Barat. Kota Padang juga memiliki tempat wisata alam yang sangat diminati dan destinasi yang indah membuat wisatawan baik dari warga lokal sendiri dan wisatawan yang datang dari

luar daerah Kota Padang bahkan turis dari luar negeri tertarik untuk berlibur di kota ini. Tentunya dengan adanya pemberlakuan PSBB yang dilakukan oleh pemerintah Kota Padang sejak tanggal 22 April 2020 mengakibatkan jumlah wisatawan di Kota Padang mengalami penurunan yang sangat tajam dan mengakibatkan dampak yang sangat besar terhadap perekonomian di Kota Padang, salah satunya dalam penerimaan pendapatan asli daerah (PAD) Kota Padang.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu sumber keuangan yang dimiliki oleh daerah, dan penggunaannya dapat diatur secara bebas oleh masing-masing daerah untuk menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan. Berdasarkan Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, bahwa sumber pendapatan daerah berasal dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan, dana perimbangan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Salah satu jenis pendapatan asli daerah yang sangat berpengaruh dalam membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah adalah penerimaan pajak daerah.

Pajak daerah merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang penting untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah. Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah, yang disebut pajak daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa, sesuai undang-undang, tidak dapat

imbangan secara langsung, dan digunakan untuk keperluan daerah. Pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak mineral bukan logam dan batuan, pajak parkir, pajak air tanah, pajak sarang burung walet, PBB perdesaan dan perkotaan, serta bea perolehan hak atas tanah dan bangunan merupakan jenis pajak kabupaten/kota.

Kebijakan yang diterapkan pemerintah Kota Padang untuk mengurangi penyebaran virus *covid-19* membuat seluruh aktifitas di berbagai sektor banyak yang berhenti. Mulai dari penutupan hotel, penutupan sekolah/universitas dan memberlakukan sistem belajar daring, penutupan restoran, penutupan pasar, penutupan pusat perbelanjaan seperti transmart, basko dan plaza andalas, penutupan tempat wisata dan hiburan yang melarang untuk berkumpul atau membuat keramaian, dan juga terhadap pelaku usaha kecil menengah (UKM) yang tidak sedikit juga gulung tikar akibat sepi pengunjung. Karena banyak sektor ekonomi di Kota Padang yang mengalami penurunan kinerja maka penerimaan daerah melalui PAD di Kota Padang mengalami dampak yang negatif.

**Tabel 1.1**  
**Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kota Padang**

No	Pajak Daerah	2019		2020	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	P. Hotel	41.000.000.000,00	41.246.273.620,00	21.000.000.000,00	21.070.809.433,00
2	P.Restoran	51.000.000.000,00	51.140.836.591,00	35.000.000.000,00	35.147.316.035,00
3	P. Hiburan	12.000.000.000,00	9.860.360.021,00	6.000.000.000,00	3.805.101.995,00
4	P. Reklame	15.000.000.000,00	8.499.266.277,00	6.000.000.000,00	7.458.918.362,00
5	P.P.J.	126.000.000.000,00	110.100.747.132,00	105.000.000.000,00	106.648.682.956,00
6	P. Parkir	3.000.000.000,00	2.907.263.740,00	1.500.000.000,00	1.384.529.900,00
7	P. Air Tanah	3.000.000.000,00	794.875.694,00	900.000.000,00	911.062.239,00
8	P. Sarang Burung Walet	10.000.000,00	10.500.000,00	15.000.000,00	15.000.000,00
9	P. Mineral Bukan Logam dan Batuan	48.000.000.000,00	39.933.937.565,00	33.000.000.000,00	36.668.894.560,00
10	BPHTB	166.420.000.000,00	62.899.673.942,00	210.602.178.000,00	68.991.556.893,00
11	PBB	100.000.000.000,00	60.701.661.704,00	73.000.000.000,00	62.578.387.788,00

*Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kota Padang*

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa penerimaan pajak daerah di Kota Padang pada tahun 2020 sebagian besar mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dimulai dari pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak parkir dan pajak mineral bukan logam dan batuan. Penurunan penerimaan pajak ini diduga terjadi akibat adanya pandemi *covid-19* yang membuat beberapa sektor terkendala. Hal ini tentu sangat berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah di Kota Padang. Dengan adanya penurunan penerimaan pajak daerah ini, maka penulis memfokuskan untuk menganalisis ketujuh pajak tersebut yang mengalami penurunan karena dampak pandemi *covid-19* di Kota Padang.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengangkat judul yang membahas tentang pajak daerah, yaitu

dengan judul “**Analisis Perbandingan Pertumbuhan Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padang**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis mengemukakan suatu rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana Perbandingan Pertumbuhan Penerimaan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Padang Tahun 2019-2020?”
2. Bagaimana Perbandingan Kontribusi Penerimaan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Padang Tahun 2019-2020?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui perbandingan pertumbuhan penerimaan pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah di kota padang.
2. Untuk mengetahui perbandingan kontribusi penerimaan pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah di kota padang.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian Tugas Akhir ini adalah :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini sebagai sarana untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berfikir ilmiah, sistematis serta untuk menambah

wawasan dan pengetahuan penulis mengenai hal-hal yang berkaitan dengan perpajakan daerah.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Sebagai bahan masukan, bahan kajian bagi badan pendapatan daerah kota padang dan masukan untuk meningkatkan kinerja di lingkungan instansi tersebut serta kerja sama dengan lembaga pendidikan untuk meningkatkan sumber daya manusia.

3. Bagi Universitas Negeri Padang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan serta pelengkap referensi maupun bahan pengembangan bagi mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian di bidang yang sama khususnya bagi mahasiswa DIII Akuntansi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan yang sudah diuraikan diatas, dapat ditarik kesimpulan yaitu pertumbuhan dan kontribusi penerimaan pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah Kota Padang rata-rata mengalami penurunan yang diakibatkan oleh pandemi *covid-19*, namun ada juga beberapa pajak daerah yang kontribusinya terhadap pendapatan asli daerah mengalami peningkatan meskipun realisasinya menurun, yaitu pajak penerangan jalan yang pada tahun 2019 kontribusinya sebesar 20,16% dan pada tahun 2020 meningkat diangka 21,33%. Kemudian pajak mineral bukan logam dan batuan yang pada tahun 2019 kontribusinya sebesar 7,31% dan pada tahun 2020 meningkat diangka 7,34%. Ini berarti bahwa hanya pajak penerangan jalan dan pajak mineral bukan logam dan batuan yang mengalami peningkatan walaupun terkena dampak pandemi *covid-19* sebesar 1,17% dan 0,03%, sedangkan pajak yang lainnya mengalami penurunan.

#### **B. Saran**

1. Pemerintah daerah perlu melakukan penyuluhan tentang pentingnya membayar pajak daerah meskipun dalam masa pandemi *covid-19*, yaitu melalui media online atau media sosial serta melalui website resmi Badan Pendapatan Daerah Kota Padang agar masyarakat sadar

akan pentingnya membayar pajak untuk kepentingan dan kemakmuran rakyat.

2. Sebaiknya untuk meningkatkan pertumbuhan dan kontribusi pajak daerah, pemerintah Kota Padang diharapkan dapat mengoptimalkan penerimaan pajak daerah dari masing-masing jenis pajak daerah yang berpotensi dan belum dimanfaatkan sepenuhnya oleh pemerintah daerah agar pertumbuhan dan kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah tidak turun dan dapat mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.
3. Memberikan sanksi yang tegas terhadap wajib pajak yang tidak melaksanakan kewajibannya sehingga akan membuat kepatuhan masyarakat wajib pajak dalam membayar pajak agar dapat meningkatkan pertumbuhan dan kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fauzan, Muhammad (2006). *Hukum Pemerintahan Daerah Kajian Tentang Hubungan Keuangan Antara Pusat Dan Daerah*. Yogyakarta: UII Press.
- Halim, A. (2007). *Akuntansi Sektor Publik : Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia, *EdupsyCouns Journal*, 147.
- Rahayu, Siti Kurnia (2013). *Perpajakan Indonesia: Konsep & Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Resmi, Siti. (2014). *Perpajakan Teori dan Kasus*, Jakarta: Salemba Empat.
- Resmi, Siti. (2017). *Perpajakan Teori dan Kasus edisi 10*, Jakarta: Salemba Empat.
- Rochmadika, D., Zahroh, Z.A., & Firdausi N., N. (2015). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). *Analisis Efektifitas Penerimaan Dan Pertumbuhan Pajak Restoran Sebagai Salah Satu Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD)*,6.
- Rompas, S., Rotinsulu, D., & Rompas, W. (2016). . Jurnal Berkala Ilmiah Ekstensi. *Analisis Perbandingan Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah*, 340.